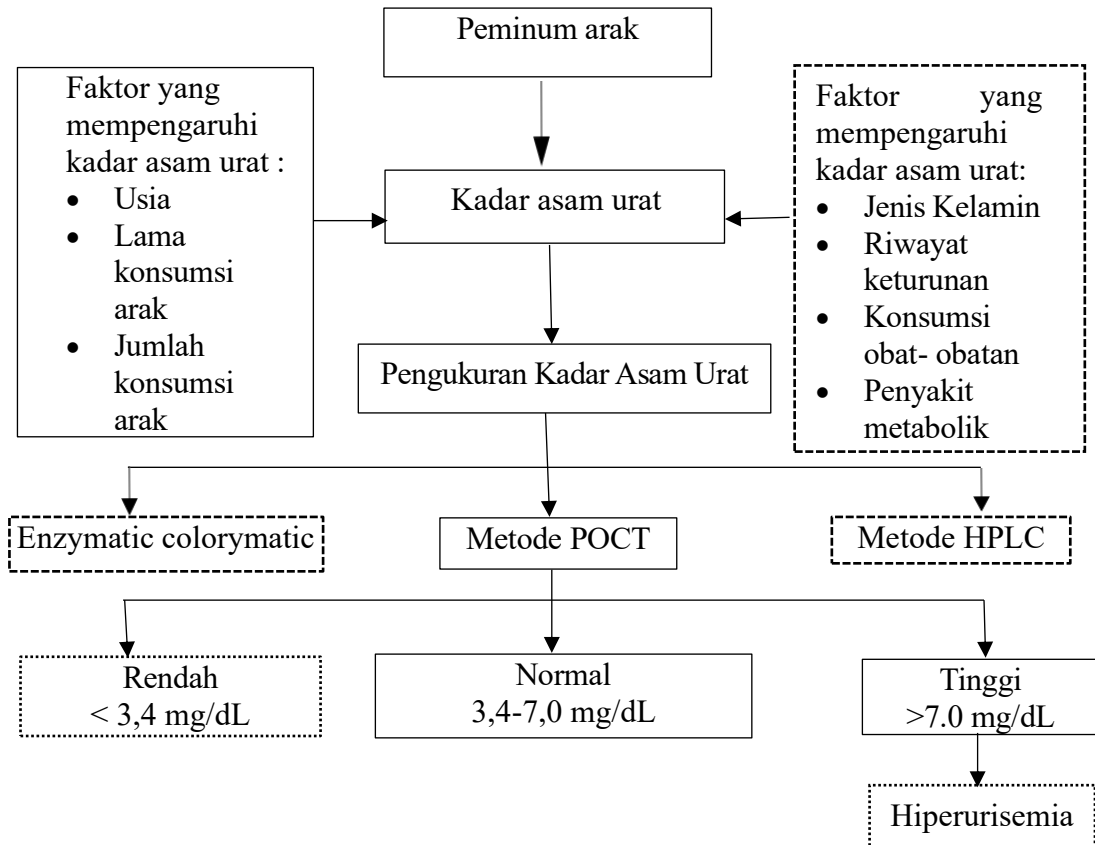


BAB III

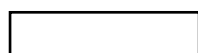
KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Keterangan Gambar:

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa kadar asam urat pada peminum arak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, lama konsumsi arak, dan jumlah konsumsi arak. Apabila mengonsumsi arak yang mengandung alkohol secara berlebihan dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah, karena

etanol di dalamnya memicu gangguan metabolisme purin yang menyebabkan penumpukan asam urat, sehingga kebiasaan konsumsi arak yang berlebihan dapat meningkatkan risiko terjadinya hiperurisemia. Untuk mengukur kadar asam urat dilakukan menggunakan alat *Point of Care Testing* (POCT) yang Hasil dari pemeriksaan kadar asam urat ini kemudian dipakai untuk mengklasifikasikan kategori kadar asam urat responden. Berdasarkan hasil pengukuran, kadar asam urat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu normal (3,4–7,0 mg/dL), dan tinggi (>7,0 mg/dL). Kadar asam urat yang lebih dari 7,0 mg/dL dianggap sebagai hiperurisemia.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diteliti oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Kidder, 1981). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada peminum arak di Desa Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, berdasarkan karakteristik usia, lama konsumsi arak, dan jumlah konsumsi arak.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Peminum Arak	Peminum arak berjenis kelamin laki-laki yang berusia di atas 17 tahun keatas	Wawancara	Nominal
Kadar Asam Urat	Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada laki-laki yang mengonsumsi arak di Desa Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.	Alat <i>Autocheck</i> POCT	Ordinal Menurut Amrullah dkk, (2023) kadar asam urat pada laki-laki: 1. Rendah: <3,4 mg/dL 2. Normal: 3,4 – 7,0 mg/dL 3. Tinggi: >7,0 mg/dL
Usia	Lamanya waktu hidup seseorang yang dihitung sejak ia dilahirkan hingga penelitian dilakukan	Wawancara	Ordinal Menurut Departemen Kesehatan RI (2009) 1. 17-25 Tahun (Remaja akhir) 2. 26-35 Tahun (Dewasa awal) 3. 36-45 Tahun (Dewasa akhir) 4. 46-55 Tahun (Lansia awal) 5. 56-65 Tahun (Lansia akhir) 6. > 65 Tahun (Manula)
Lamanya mengonsumsi arak	Lama waktu mengonsumsi arak dalam hitungan tahun	Wawancara	Nominal Kategori: a. < 5 tahun b. 5-15 Tahun c. 16-25 Tahun d. > 25 tahun (Artini, 2023)

1	2	3	4
Jumlah mengonsumsi arak	Total banyaknya konsumsi arak oleh seseorang selama satu minggu.	Wawancara	Ordinal Kategori a. < 300 mL per hari b. 300-600 ml per hari c. 700-900 mL per hari d. > 900 mL per hari (Artini, 2023)